

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak akan terlaksana tanpa adanya sistem yang terstruktur dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal. Semua aspek perlu dievaluasi demi mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan perkembangan jaman, mulai dari materi, metode pembelajaran, sikap pengajar, sistem penilaian murid, hingga evaluasi kinerja tenaga pekerja yang terlibat dalam lingkungan pendidikan, tidak terkecuali Universitas dan perguruan tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 50 ayat (6) menyatakan bahwa perguruan tinggi menentukan kebijakan dan memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan di lembaganya. Undang-Undang tersebut menandakan bahwa instansi perguruan tinggi bebas mengelola sendiri lembaganya. Hal ini menjadikan setiap perguruan tinggi mempunyai lembaganya tersendiri untuk mengatur, mengembangkan, dan melaksanakan sistem pembelajaran perguruan tinggi tersebut untuk mencapai bahkan melampaui target yang ditentukan.

Sistem ini disebut Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), kegiatan sistemik yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang terencana, terstruktur dan berkelanjutan. SPM Dikti diatur dalam Pasal 54 Undang-Undang No.12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi ayat (1), (2), dan (4) yang berbunyi sebagai berikut:

(1). Standar Pendidikan Tinggi terdiri atas:

- a) Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Menteri atas usul suatu badan yang bertugas menyusun dan mengembangkan standar nasional pendidikan tinggi
 - b) Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi.
- (2). Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) poin a merupakan satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.
- (3). Standar Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) poin b terdiri atas sejumlah standar dalam bidang akademik dan nonakademik yang melampaui standar nasional pendidikan tinggi.

Dari Undang-Undang tersebut Standar dikti berisikan Standar Nasional Dikti yang diatur oleh pemerintah dan Standar Dikti yang diatur oleh perguruan tinggi itu sendiri, yang mencakup Standar Kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, tenaga kependidikan, sarana prasarana, penelitian, PKM, bidang akademik maupun non-akademik yang penerapannya diatur dalam Undang-Undang pasal 52 ayat (2) UU No.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, yang pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan. Dalam pelaksanaannya juga dibagi menjadi 2 yang dijelaskan dalam Undang-Undang Pasal 3 ayat (1) Permendikbud No.50 tahun 2014 Tentang SPM Dikti, sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi tersebut.
2. Sistem Penjamin Mutu Eksternal (SPME) yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT/LAM melalui akreditasi sesuai kewenangan yang berlaku.

Begitu juga dengan Universitas Trunojoyo Madura juga mempunyai lembaga penjamin mutu tersendiri yang disebut Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3MP), yang sudah dimulai sejak tahun 2005 melalui sistem perencanaan, penusunan program dan penganggaran (SP4) yang merupakan dana hibah Kompetisi dari Dikti.

Kemudian pada tahun 2006 diangkatlah Encik Muhamad Fauzan, S.H. sebagai Koordinator program Fungsionalisasi Jaminan Mutu Internal, dan membentuk sistem Penjaminan Mutu Universitas Trunojoyo dan lokakarya penyusunan perangkat penjaminan mutu program hibah kompetisi pada tanggal 2 maret 2006. Pada tahun itu juga dilakukan pelatihan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan bagi Dosen yang bekerja sama dengan Kantor Jaminan Mutu (KJM) UGM. Setelah program SP4 yang diselesaikan pada tahun 2006, maka dimulai lah kewajiban Universitas untuk menjalankan program dan fungsionalisasi jaminan mutu pendidikan secara mandiri. Kemudian Unit Penjaminan Mutu berubah namanya menjadi Pusat Jaminan Mutu pada masa jabatan Dr. Elys Fauziyah dari tahun 2011-2013. Pada saat penelitian ini dibuat ketua dari Pusat Jaminan Mutu UTM ialah Dr. Kurniyati Indahsari.

Dengan begitu Universitas Trunojoyo Madura sudah menjalankan SPM Dikti. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pelaksanaannya dengan mengevaluasi tenaga pendidiknyanya melalui evaluasi pembelajaran yang berbentuk kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data bagaimana pengajar bersikap, bersosial, memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, dan penguasaan materi yang disampaikan. Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura proses ini dijalankan menggunakan Google Form dari Google dalam mengumpulkan hasil kuesioner yang didapat dari mahasiswa yang dilakukan setiap akhir semester.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis berupaya meningkatkan penjaminan mutu dengan membuat halaman web. Tujuannya untuk mengevaluasi tenaga pendidik melalui proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan beberapa penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Multazam et al., 2018, Atmaja & Wijaya, 2019, Rahayu & Nurlani, 2019, dan Nasution, 2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Multazam et al., 2018 yang dibuat berdasarkan prosedur penilaian yang sebelumnya dianggap tidak efektif dan efisien karena masih menggunakan prosedur manual dengan kertas angket yang dibagikan ke mahasiswa yang prosesnya membutuhkan waktu lama dengan resiko terjadinya kesalahan perhitungan dikarenakan *human error*. Karena itu dilakukan penelitian yang menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D) untuk membuat rancang bangun sistem informasi evaluasi kinerja dosen yang efektif dan efisien berbentuk aplikasi web.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nasution, 2018 pada Universitas Islam Negeri Sumatra Utara (UINSU) Medan tengah sebagai persiapan untuk menuju

World class University dengan melakukan digitalisasi program angket kinerja Dosen kepada Mahasiswa yang dilakukan Unit Penjamin Mutu (UPM) Fakultas di Universitas UIN Sumatra Utara Medan, karena program yang berjalan masih dilakukan secara manual seperti membagikan lembaran angket kepada Mahasiswa di kelas, proses pengolahan data hasil angket tersebut sudah terkomputerisasi namun masih dianggap kurang efektif juga karena masih menggunakan Microsoft office (Microsoft Word, Microsoft Excel), proses digitalisasi yang dilakukan adalah membuat sistem informasi web menggunakan metode penelitian ekperimental dengan pendekatan kualitatif, dalam pelaksanaan metode dilakukan sebagai berikut:

- 1) Observasi, dengan melakukan pengamatan langsung di lingkungan UPM fakultas UIN Sumatra Utara Medan.
- 2) Wawancara/uji kuesioner, kepada pihak UPM Fakultas UIN Sumatra Utara Medan dan Mahasiswa
- 3) Studi Kepustakaan, upaya pengumpulan data melalui buku-buku perpustakaan dan internet
- 4) Perancangan, merancang aplikasi *online* angket Mahasiswa menggunakan *PHP* dan *HTML*.
- 5) Uji coba, uji coba hasil penelitian pada server localhost
- 6) Implementasi, hasil penelitian di-upload ke internet untuk digunakan banyak orang.

Penelitian oleh Rahayu & Nurlani, 2019 dilakukan untuk membuat sistem informasi yang mudah digunakan untuk melaksanakan proses evaluasi kinerja dosen, dengan hasil akhir penelitian berupa sistem informasi yang menggunakan

metode *Object Oriented Analysis Design* (OOAD) yang dibangun dengan *framework* Codeigniter dan PostgreSQL untuk penyimpanan data. Dalam upaya untuk menghindari kendala-kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan evaluasi kinerja Dosen seperti, berkas hilang, pembagian angket yang tidak merata, membutuhkan waktu lama, dan kesalahan *input* data, Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan model *waterfall* dan model RAD (*Rapid Application Development*) dengan metode UML (*Unified Modeling Language*).

Penelitian Atmaja & Wijaya, 2019 yang dilakukan di STMIK STIKOM Indonesia mengembangkan lebih lanjut sistem informasi yang terdahulu yaitu E-Kuesioner yang selama ini digunakan untuk mengetahui penilaian dari setiap dosen, pengembangan lebih lanjut yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menambahkan histori hasil penilaian yang sebelum-sebelumnya agar dapat terlihat apakah terjadi kenaikan atau penurunan dalam performa dosen, dengan adanya histori penilaian juga memungkinkan membandingkan metode-metode yang cocok untuk dipakai di dalam kelas, selain itu juga penambahan kuesioner untuk dosen pembimbing Kerja Praktik dan Tugas Akhir.

Untuk peningkatan yang dilakukan pada sistem E-kuesioner ini yang sebelumnya hanya menggunakan PHP sebagai pemroses informasi, akan diperbarui dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai pengolah basis data. Memperhatikan penelitian terdahulu yang menggunakan suatu sistem dalam rangka penjaminan mutu, serta keberadaan kuesioner evaluasi pembelajaran di Fakultas Ilmu Pendidikan yang masih menggunakan Google Form, penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan sistem kuesioner evaluasi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah rancang bangun sistem kuesioner kinerja dosen berbasis web pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura?
2. Bagaimanakah kelayakan sistem kuesioner kinerja dosen berbasis web pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

1. Membuat rancang bangun sistem kuesioner kinerja dosen berbasis web pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura.
2. Melakukan pengujian kelayakan sistem kuesioner kinerja dosen berbasis web pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Produk berupa sistem halaman web yang dapat diakses pada gawai dengan sistem operasi android dan komputer.
2. Produk ini akan melakukan tugas yang meliputi:
 - a. Pemisahan akses login Mahasiswa, Dosen dan Admin.
 - b. Pengisian angket secara daring oleh Mahasiswa.
 - c. Mengolah data yang didapat dari pengisian angket oleh Mahasiswa.
 - d. Melihat hasil Kuesioner yang diisi oleh Mahasiswa oleh Dosen
 - e. Histori dari penilaian yang dilakukan sebelum-sebelumnya

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Sistem kuesioner berbasis web ini diberikan batasan-batasan berikut agar tidak keluar dari tujuan utama pembuatan sistem informasi ini:

1. Sistem informasi web ini hanya mencakup Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura.
2. Dapat diakses dari berbagai perangkat yang mendukung program berbasis web.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Sistem Informasi kuesioner ini akan digunakan untuk mempermudah proses penilaian mutu pada Fakultas Ilmu Pendidikan tanpa bergantung pada pihak ketiga dalam mengelola data hasil penilaian mutu yang aman dan terpercaya karena pengelolaan dipegang oleh Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura itu sendiri. Halaman web Kuesioner ini bisa diakses digawai yang menggunakan sistem operasi android dan komputer yang terhubung dengan internet yang memiliki fungsi pengisian angket dan pengolahan data yang didapat dari angket. Penggunaan hanya akan diujikan untuk Mahasiswa, Dosen dan lembaga penjamin mutu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura.

G. Daftar Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam bidang akan diteliti maka dibutuhkan daftar istilah untuk membatasi pemahaman yang dibahas dalam penelitian ini, berikut adalah penjelasan beberapa istilah yang akan ditemui dalam penelitian ini:

- a. Website

Website atau yang disebut juga situs web mempunyai banyak kegunaan salah satunya berisikan informasi-informasi dan data yang disajikan sedemikian rupa oleh perorangan maupun kelompok hingga organisasi untuk menyebarkan informasi dan mengaksesnya secara cepat, website juga dapat digunakan untuk mengolah suatu data secara langsung tanpa menginstal aplikasi dan diakses diberbagai perangkat selama perangkat tersebut terhubung pada internet atau jaringan yang terhubung pada website tersebut.

b. Sistem Informasi

Sistem dan informasi adalah 2 kata yang membentuk sistem informasi yang maksudnya adalah kumpulan sub-sub sistem sederhana yang mengolah, menyusun, dan mensortir data mentah yang didapat untuk mencapai tujuan yang sama ataupun memecahkan suatu masalah.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data melalui respon dari subjek penelitian, kuesioner biasanya berisikan pertanyaan pertanyaan mengenai pengalaman atau opini responden terhadap penelitian yang dilakukan maupun suatu kejadian tertentu, jawaban dari responden responden tersebut merupakan data yang masih mentah yang harus diolah menggunakan metode tertentu untuk mendapatkan hasil penelitian yang dilakukan.